



Hubungan Motivasi Instrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri Olahraga Sriwijaya Palembang

Xena Lorens^{1*}, Leny Marlina², Mutia Dewi³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: Xenalorenza@ymail.com

Abstrak

Motivasi instrinsik adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kesadaran untuk belajar, kesadaran tersebut yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar demi mencapai tujuan. Siswa yang memiliki motivasi instrinsik sangat sedikit sekali untuk terpengaruh dari luar. Oleh karenanya, motivasi instrinsik ini sifatnya sangat kuat sebab siswa tersebut belajar berdasarkan kehendak dirinya sendiri bukan karena kehendak orang lain. Sehingga siswa belajar dikarenakan ingin memperoleh ilmu yang banyak dan ingin menjadi siswa yang pandai maka peran motivasi disini sangat penting, karena motivasi berperan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah kerjasama untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian belajar. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang telah melalui kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menilai kemampuan siswa. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis adalah deskriptif. Subjek di dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N Olahraga Sriwijaya Palembang sebanyak 16 responden dari 154 populasi dengan teknik pengumpulan data berupa angket untuk mengukur motivasi instrinsik (variabel X) dan nilai raport untuk mengukur hasil belajar (variabel Y). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa hasil dari motivasi instrinsik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam masuk ke kategori tinggi dan sedang dengan presentase tinggi 37,5% dan sedang 37,5%. Sedangkan tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam kategori sedang dengan presentase 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $r_{hitung} (0,706) \geq r_{tabel} (0,532)$ dengan taraf **signifikan 5%**. Maka, motivasi instrinsik terhadap hasil belajar siswa di SMA N Olahraga Sriwijaya Palembang memiliki hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: Motivasi, Instrinsik, Hasil, Belajar.

Abstract

Intrinsic motivation is the overall driving force in students that creates awareness to learn, this awareness can arouse students' enthusiasm to carry out learning activities, ensure the continuity of learning activities and provide direction for learning activities in order to achieve goals. Students who have intrinsic motivation are very little to be influenced from outside. Therefore, this intrinsic motivation is very strong because the student learns based on his own will, not because of the will of others. So that students learn because they want to gain a lot of knowledge and want to be smart students, the role of motivation here is very important, because motivation plays a role in getting good learning outcomes. Learning outcomes are collaboration to determine student learning values through learning assessment activities. Learning outcomes show the ability of students who have gone through teaching and learning activities so that they can assess students' abilities. The method used in this research is quantitative method with descriptive analysis technique. The subjects in this study were students of class XI SMA N Sports Sriwijaya Palembang as many as 16 respondents from 154 populations with data collection techniques in the form of a questionnaire to measure intrinsic motivation (variable X) and report cards to measure learning outcomes (variable Y). Based on the results of research conducted to prove that the results of intrinsic motivation on student learning outcomes in Islamic religious education subjects fall into the high and medium categories with a high percentage of 37.5% and medium 37.5%. While the level of student learning outcomes in Islamic religious education subjects in the medium category with a percentage of 75%. The results showed that $r_{count} (0.706) \geq r_{table} (0.532)$ with a significant level of 5%. So, intrinsic motivation to student learning outcomes at SMA N Sport Sriwijaya Palembang has a significant relationship.

Keywords: Motivation, Intrinsic, Result Learn.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu pekerjaan & pengaturan didalam menciptakan iklim belajar & mendidik serta menumbuhkan pengalaman dengan tujuan agar siswa secara efektif mengembangkan kapasitasnya untuk memiliki kekuatan, kebijaksanaan, karakter, pengetahuan, pribadi yang terhormat, & kemampuan yang dibutuhkan oleh masyarakat, & negara (Syarnubi, dkk., 2017:53).

Seseorang akan memiliki keinginan untuk melaksanakan sesuatu karena adanya dorongan motivasi. Dorongan didalam dirinya menggerakkan seseorang untuk melaksanakan sesuatu. Sesuatu yang menggerakkan seseorang untuk mencapai sesuatu sesuai dengan motivasi yang dimilikinya (Hamzah, 2016:1).

Motivasi ialah suatu dasar yang dipakai untuk menjelaskan inisiasi, arah serta hubungan perilaku individu. Motivasi ialah suatu upaya yang membuat seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan didalam memenuhi tujuan ditetapkan. Motivasi ialah dorongan dari didalam diri serta dari luar diri pada siswa siswi yang didalam proses belajar agar terdapat perbaikan diri didalam diri. Motivasi ialah sebuah upaya yang mendorong semangat belajar, arah serta kemauan dari didalam diri. Peserta didik yang giat & tekun belajar memiliki faktor motivasi yang sehingga motivasi tersebut mendorong peserta didik untuk menjadi lebih baik.

Guru & siswa dapat mempengaruhi pembelajaran sesuai dengan motivasi yang dimilikinya. Guru yang mengetahui motivasi belajar internal siswa dapat memelihara & mendorong semangat belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar dapat meningkatkan semangat belajar dengan senang karena memiliki motivasi (Endang, 2020:2).

Motivasi memiliki pengaruh yang sangat besar didalam kegiatan pembelajaran seseorang, semua individu belajar karena memiliki motivasi. Didalam belajar, tentunya seorang peserta didik memiliki motivasi yang muncul dari didalam dirinya sendiri (motivasi instrinsik). Tentunya faktor inila yang sangat menentukan keberhasilan & prestasi siswa didalam mengikuti pembelajaran disekolah.

Menurut slameto, belajar ialah sebuah upaya yang dikerjakan seseorang didalam mendapatkan perubahan yang lebih baik di didalam diri secara keseluruhan, sebagai hasil belajar mengajar seseorang didalam memiliki hubungan dengan lingkungannya. Seseorang dapat memiliki rencana untuk melaksanakan belajar, serta peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, & lain lain membuktikan bentuk kualitas & kuantitas seseorang didalam perubahan sikap (Afi, 2019:1-2). Proses didalam pembelajaran ialah suatu yang penting, yaitu peserta didik dapat diatur melalui proses mengorganisasi lingkungan (Mardeli, dkk., 2021:201).

Pada pelaksanaan pembelajaran sebagai guru pendidikan agama Islam didalam pembelajaran siswanya agar mendapatkan tujuan yang diinginkan memiliki banyak tantangan. Ada beberapa tantangan yang biasa dilewati guru didalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasil wawancara dengan ibu Liza Puji Lestari sebagai guru pendidikan agama Islam SMA N Olahraga Sriwijaya Palembang. Beliau mengatakan beberapa kendala, karena waktu yang tersedia untuk pembelajaran pendidikan agama Islam hanya sedikit yaitu 60 menit didalam satu minggu. Padahal materi yang diajarkan banyak & kemampuan peserta didik pun berbeda-beda & berbagai macam karakter. Ibu Liza Puji Lestari berpendapat hal yang menjadi masalah untuk mencapai hasil yang baik salah satunya ialah peserta didik tidak memiliki motivasi yang maksimal, terutama motivasi yang timbul dari didalam dirinya sendiri & juga kurangnya keinginan untuk lebih didalam mempelajari agama serta faktor lingkungan & ekonomi, sehingga hasil belajar kurang maksimal dikarenakan siswa kurang bersemangat.

Adapun diantara salah satu menjadi faktor gejala rendahnya motivasi instrinsik dari seorang siswa dalah situasi kegiatan belajar mengajar yang kurang baik seperti siswa-siswa yang usil & siswa yang menganggap bahwa belajar itu ialah suatu hal yang biasa-biasa saja & tidak ada manfaatnya sehingga ini menjadi salah satu faktor melemahnya motivasi instrinsik pada diri seorang siswa.

Pengaruh sekolah sudah sangat baik didalam mendorong motivasi para siswa siswinya, sekolah berperan aktif didalam meningkatkan motivasi para peserta didik dengan mengadakan event ataupun perlombaan untuk para peserta didiknya, Diadakannya perlombaan didalam rangka memperingati hari kemerdekaan serta perayaan kegiatan keagamaan oleh pihak sekolah, maka ini menjadi salah satu penyebab meningkatnya motivasi para peserta didik dengan memberikan apresiasi ataupun penghargaan kepada peserta didiknya. Serta sekolah mengikutsertakan siswa didalam olimpiade-olimpiade, yang mana akan menjadi salah satu penyebab para peserta didik lebih termotivasi pada saat belajar.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan dengan Ibu Liza Puji Lestari, hasil belajar siswa di SMA N Olahraga Sriwijaya Palembang sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dari nilai raport siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 75. Walaupun terkadang masih ada siswa yang tergolong nilainya rendah, namun mayoritas dari mereka mendapatkan nilai yang tinggi. Motivasi instrinsik dengan hasil belajar siswa dapat dilihat melalui hubungan yang signifikan diantara keduanya.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang menjadikan nilai siswa menurun ialah pembelajaran yang kurang nyaman, motivasi yang tidak maksimal, & kesadaran dari didalam diri yang kurang. Karena hal itu agar hasil belajar yang baik tercapai maka dibutuhkan motivasi dari guru & siswa, karena selain dirinya sendiri seorang guru juga memiliki pengaruh penting untuk mendapatkan tujuan belajar mengajar agar siswa akan berhasil mendapatkan hasil yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti sangat berminat untuk meneliti penelitian yang berjudul "Hubungan Motivasi Instrinsik terhadap hasil belajar siswa di SMA N Olahraga Sriwijaya Palembang".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian lapangan (Field Research) Sugiyono (2015:8). peneliti akan memakai metode survey. Metode survey ialah penelitian yang dipakai agar memiliki data dari keadaan tertentu yang natural & peneliti didalam pengumpulan data menggunakan beberapa metode, misalnya dengan kuesioner atau angket & sebagainya (Sugiyono, 2011:6). Cara mengetahui hubungan dari penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kuantitatif, pemeriksaan ini digunakan untuk mendapatkan data standar (bukan palsu) (Sugiyono, 2017:11). Sampel ialah sebagian dari total siswa yang diteliti (Suharsimi, 2013:174).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Motivasi Instrinsik siswa di SMA N Olahraga Sriwijaya Palembang

Dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada 16 siswa sebagai responden untuk variable X (Motivasi intrinstik) ialah dibawah ini :

Tabel 1 Rekapitulasi prosentasi hasil angket variabel X (motivasi intrinstik)

No. Item Pertanyaan	Option					Jumlah
	SS	S	RR	TS	STS	
1	31.25%	68.75%	0%	0%	0%	100%
2	62.5%	37.5%	0%	0%	0%	100%
3	25%	31.25%	31.25%	6.25%	6.25%	100%
4	0%	6.25%	6.25%	56.25%	31.25%	100%
5	0%	0%	18.75%	75%	6.25%	100%
6	0%	0%	37.5%	56.25%	6.25%	100%
7	18.75%	37.5%	31.25%	12.5%	0%	100%
8	50%	31.25%	6.25%	12.5%	0%	100%
9	12.5%	56.25%	25%	6.25%	0%	100%
10	6.25%	37.5%	25%	31.25%	0%	100%
11	6.25%	6.25%	12.5%	68.75%	6.25%	100%
12	18.75%	18.75%	25%	37.5%	0%	100%
13	6.25%	75%	12.5%	6.25%	0%	100%
14	37.5%	50%	12.5%	0%	0%	100%
15	6.25%	12.5%	12.5%	56.25%	12.5%	100%
16	0%	0%	12.5%	68.75%	18.75%	100%
17	18.75%	68.75%	6.25%	6.25%	0%	100%
18	43.75%	50%	6.25%	0%	0%	100%
19	0%	0%	25%	56.25%	18.75%	100%
20	0%	0%	31.25%	43.75%	25%	100%
21	68.75%	31.25%	0%	0%	0%	100%
22	75%	25%	0%	0%	0%	100%
Jumlah	488%	643.75%	338%	600%	131,25%	2200%

Dapat dilihat rekapitulasi hasil angket di atas, nilai rata-rata motivasi intrinsik memiliki penjelasan dibawah ini:

Responden yang menjawab option SS 488%, option S 643,75%, option RR 338%, Option TS 600%, & option STS 131,25% dengan demikian jumlah rata-rata yang terbesar ialah yang menjawab option S yaitu sebanyak 643,75%.

Tahap selanjutnya, diketahui nilai rata-rata pada tabel di atas, dilanjutkan dengan pemberian bobot nilai pada jawaban angket dari 16 responden. Adapun nilainya:

Jika soal tersebut positive maka:

Untuk jawaban SS = 5

Untuk jawaban S = 4

Untuk jawaban RR = 3

Untuk jawaban TS = 2

Untuk jawaban STS= 1

Adapun jika soal tersebut negative maka:

Untuk jawaban SS = 1

Untuk jawaban S = 2

Untuk jawaban RR = 3

Untuk jawaban TS = 4

Untuk jawaban STS= 5

Adapun skor data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Hasil angket metode motivasi instrinsik di SMA Negeri Olahraga Sriwijaya Palembang

No. Res	Item soal variabel X																						SKOR VARIABEL X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	5	4	4	3	4	5	4	2	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	85
2	4	5	1	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	86
3	4	5	3	5	4	4	2	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	85
4	4	5	3	5	4	4	2	2	4	3	4	1	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	86
5	4	5	2	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	85
6	4	5	4	5	4	5	5	5	4	2	4	2	4	4	5	4	2	4	3	3	5	5	88
7	5	5	4	3	4	4	3	5	3	2	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	90
8	5	4	5	4	5	4	5	5	2	4	2	1	2	5	4	4	5	5	4	4	5	5	89
9	5	5	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	5	5	87
10	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	88
11	4	4	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	88
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
13	4	5	3	5	3	4	4	4	4	2	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	86
14	5	5	4	4	3	3	5	5	3	4	1	4	3	4	3	3	5	5	3	3	5	5	85
15	5	4	5	2	4	3	3	5	5	1	5	2	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	86
16	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	88
																						1388	

Setelah dari hasil angket di atas, maka dicari nilai persentase hubungan antara motivasi intrinsik (skor variable X) :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi motivasi intrinsic

Skor x	f	f x	f x ²	(x- x)	f (x-x)	(x- x) ²	f (x-x) ²
85	4	340	115600	1,75	7	3,06	12,24
86	5	430	184900	0,75	3,75	0,56	2,8
87	1	87	7569	-0,25	-0,25	0,06	0,06
88	4	352	123904	-1,25	-5	1,56	6,24
89	1	89	7921	-2,25	-2,25	5,06	5,06
90	1	90	8100	-3,25	-3,25	10,56	10,56
Total	N=	∑fx=	∑ fx ² =	∑ (x-x)	∑f(x-x)	∑(x-x) ²	∑f(x-x) ²
	16	1388	447994	-4,5	0	20,86	36,96

Dari penjumlahan diatas maka bisa dicari mean :

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1388}{16} = 86,75$$

M = 86,75 dibulatkan 87

Tahap setelahnya ialah menghitung standar deviasi (simpangan baku):

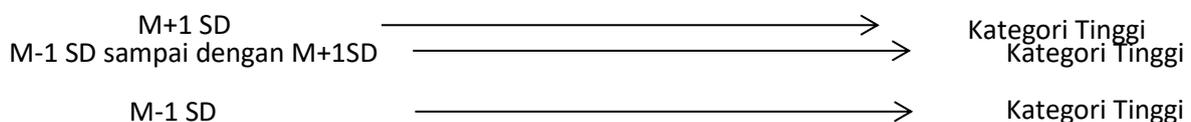
$$SD = \sqrt{\frac{fx(X-x)^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{36,96}{16}}$$

$$SD = \sqrt{2,31}$$

$$SD = 1,5$$

Selanjutnya nilai rata-rata (Mean) & Standar Deviasi (SD) dimiliki, maka tahap menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang & rendah dengan memakai rumus TSR sebagai berikut:



Diketahui = $M_x = 87$

= $SD = 1,5$

Tinggi = $M_x + 1. SD$

= $87 + 1. (1,5)$

= $87 + 1,5$

= $88,5 \text{ dibulatkan} = 88$

Dari perhitungan standar deviasi di atas dapat di ambil kesimpulan (96-101) kategorikan tinggi.

Sedang = $M_x - 1. SD$

= $87 - 1. (1,5)$

= $87 - 1,5$

= $85,5 \text{ dibulatkan} = 85$

Dari penjumlahan di atas bisa disimpulkan bahwa (86-87) kategorikan sedang.

Karena sudah dapat mengetahui kategori tinggi & sedang maka secara otomatis kita dapat mengetahui kategori rendah ialah 85 termasuk didalam kategori rendah.

Dari hasil kategori tinggi, sedang & rendah maka dibuat tabel distribusi frekuensinya :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi & Persentase TSR Tentang Motivasi intrinsik Siswa SMA Negeri Olahraga Sriwijaya Palembang

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi (T) (88–90)	6	37,5%
2	Sedang (S) (86-87)	6	37,5%
3	Rendah (R) (85)	4	25%
Jumlah		16	100%

Dari penjumlahan TSR diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pemakaian motivasi intrinstik ada pada interval 88-90 memiliki responden 6 individu didalam persentase 37,5%, yang sedang memiliki pada interval 86-87 didalam jumlah responden 6 individu didalam persentase 37,5%, sedangkan yang rendah di interval 85 dengan jumlah responden 4 individu didalam persentase 25%. Didukung juga dengan wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SMA N Olahraga Sriwijaya bahwa siswa yang tekun menghadapi tugas, ulet didalam menghadapi berbagai macam masalah, menunjukkan minat didalam menghadapi masalah, memiliki perasaan puas, serta memiliki kesadaran dari didalam diri untuk melaksanakan tindakan belajar memiliki motivasi & hasil belajar yang tinggi serta dari hasil observasi yang dilakukan bahwa semua siswa sudah memiliki indikator-indikator dari motivasi instrinsik itu sendiri dibuktikan dengan hasil belajar siswa semuanya diatas KKM(kriteria Ketuntatan Minimal) yaitu diatas 75 namun memang siswa yang lebih menunjukkan indikator-indikator motivasi instrinsik itu sendiri memiliki motivasi serta hasil belajar yang lebih tinggi. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode motivasi intrinstik tergolong didalam kategori sedang & tinggi.

2. Hasil Belajar Siswa di SMA N Olahraga Sriwijaya Palembang

Hasil belajar siswa di SMA Negeri Olahraga Sriwijaya Palembang untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa, penulis mengambil nilai raport siswa. Semua siswa sudah sudah memenuhi KKM yaitu 75 namun didalam penelitian ini, peneliti akan tetap menghitung hasil belajar siswa terdapat dikategori tinggi, sedang, atau rendah berdasarkan 16 responden yang diambil. Didalam mengambil hasil belajar disesuaikan didalam jumlah sampel ialah 16 individu responden. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang hasil belajar siswa yang diambil dari nilai raport, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Hasil belajar siswa SMA Negeri Olahraga Palembang

NO	NAMA SISWA	Nilai Raport
1	Muhammad Ferdiansyah	86
2	Aditya Hengki S.	87
3	Fadillah Novitasari	85
4	Jessica Annisliya Gabriella	84
5	Heri Ardiansyah	86
6	Gledi Yaldes	87
7	Nandi Fikriawan	90
8	Anastasya	90
9	Winda Agustina Saputri	87
10	Fredy Saputra	87
11	Reno Saputra	89
12	Diky Zulkifli	84
13	Dimas Erlangga	89
14	Azis Kurniawan	86
15	Sura Bramasta	88
16	M. Ilham	88

Didalam data diatas bisa dilihat bahwa nilai raport tertinggi ialah 90 & nilai raport terendah ialah 84, selanjutnya data bisa diolah & dianalisis dengan tahapan-tahapan dibawah ini:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi hasil belajar siswa SMA Negeri Olahraga Sriwijaya

Skor x	F	f x	f x ²
90	2	180	32400
89	2	178	31684
88	2	176	30976
87	4	348	121104
86	3	258	66564
85	1	85	7225
84	2	168	28224
Total	N= 16	∑fx=1393	∑ fx ² = 318177

Dari penjumlahan diatas maka bisa dihitung mean dibawah ini:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{318177}{16} - \left(\frac{1393}{16}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{19886.06 - (87.06)^2}$$

$$SD = \sqrt{19886.06 - 7579.44}$$

$$SD = \sqrt{12,30}$$

$$SD = 3,5$$

Selanjutnya nilai rata-rata (Mean) & Standar Deviasi (SD) telah diketahui, maka setelahnya menghitung batasan didalam nilai tinggi, sedang & rendah dengan memakai rumus TSR dibawah ini :

M+1 SD	—————>	Kategori Tinggi
M-1 SD sampai dengan M+1SD	—————>	Kategori Tinggi
M-1 SD	—————>	Kategori Tinggi

$$\text{Diketahui} = Mx = 87,06$$

$$= SD = 3,5$$

$$\begin{aligned}
\text{Tinggi} &= Mx + 1. SD \\
&= 87,06 + 1. (3,5) \\
&= 87,06 + 3,5 \\
&= 90,50 \text{ dibulatkan} = 90
\end{aligned}$$

Dari penjumlahan standar deviasi di atas bisa di tarik kesimpulan kategorikan hasil belajar tinggi.

$$\begin{aligned}
\text{Sedang} &= Mx - 1. SD \\
&= 87,06 - 1. (3,5) \\
&= 87,06 - 3,50 \\
&= 83,56 \text{ dibulatkan} = 84
\end{aligned}$$

Dari penjumlahan di atas bisa disimpulkan bahwa kategorikan hasil belajar rendah.

Setelah kita menentukan klasifikasi tinggi & rendah, kita dapat langsung menentukan klasifikasi sedang, khususnya (84-89) yang dikenang untuk klasifikasi prestasi belajar sedang. Dari efek samping dari kelas besar, menengah rendah, tabel alokasi perulangan diatur di bawahnya:

Tabel 7 Distribusi Frekuensi & Persentase TSR Tentang Hasil Belajar Siswa SMA Negeri Olahraga Sriwijaya Palembang

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi (T) (90)	2	12.5%
2	Sedang (S) (85-89)	12	75%
3	Rendah (R) (84)	2	12.5%
Jumlah		16	100%

Hal ini sangat baik terlihat dari hasil TSR di atas yang cenderung dianggap hasil belajar paling baik pada rentang 90 memiliki 2 responden dengan taraf 12,5%, hasil belajar sedang pada rentang 85-89 dengan 12 responden dengan taraf 75%, sedangkan hasil belajar rendah berada pada rentang 84 dengan jumlah responden 2 individu & taraf 12,5%. Dari penjelasan tersebut, cenderung diduga bahwa hasil belajar siswa SMA Olah Raga Palembang berada pada kelas sedang.

3. Hubungan Motivasi Instrinsik terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA N Olahraga Sriwijaya Palembang

Untuk mengetahui hubungan antara Inspirasi Alami & Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Diklat Islam Kelas XI SMA Negeri Olahraga Sriwijaya Palembang, peneliti akan memaknai dua faktor. Pertama, faktor X diambil dari inspirasi alam & faktor kedua Y diambil dari siswa yang memperoleh hasil dari nilai Raport kepada 16 responden sedangkan perhitungan hubungannya ialah :

Tabel 8 Perhitungan Hubungan Motivasi Intrinsik & Hasil Belajar Siswa Didalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri Olahraga Sriwijaya Palembang.

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	85	86	7225	7396	7138
2	86	87	7396	7569	7743
3	85	85	7225	7225	8245
4	86	84	7396	7056	8484
5	85	86	7225	7396	8084
6	88	87	7744	7569	8265
7	90	90	8100	8100	8010
8	89	90	7921	8100	7380
9	87	87	7569	7569	6960
10	88	87	7744	7569	7656
11	88	89	7744	7921	7298
12	86	84	7396	7056	7224
13	86	89	7396	7921	7387
14	85	86	7225	7396	7740
15	86	88	7396	7744	9016
16	88	88	7744	7744	8272
N=16	1388	1393	120446	121331	120874

Tahapan penjumlahannya dapat dilihat dibawah ini:

1. Menghitung subjek penelitian (responden), diperoleh N= 16

2. Menghitung skor X, diperoleh $\sum X = 1388$
3. Menghitung skor Y, diperoleh $\sum Y = 1393$
4. Mengkuadratkan skor X, diperoleh $\sum X^2 = 120446$
5. Mengkuadratkan skor Y, diperoleh $\sum Y^2 = 121331$
6. Mengkalikan skor X & skor Y, diperoleh $\sum XY = 120874$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16.120874 - (1388)(1393)}{\sqrt{\{16.120446 - (1388)(1388)\}\{16.121331 - (1393)(1393)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1933984 - 1933484}{\sqrt{(1927136 - 1926544)(1941296 - 1940449)}}$$

$$r_{xy} = \frac{500}{\sqrt{(592)(847)}}$$

$$r_{xy} = \frac{500}{\sqrt{501424}}$$

$$r_{xy} = \frac{500}{708,11}$$

$$r_{xy} = 0,706$$

Setelah menentukan nilai rxy maka langkah selanjutnya ialah dianalisa langsung pada tabel nilai product moment, maka terlebih dahulu kita mencari degree of freedom (df) dengan rumus dibawah ini :

$$df = N - \text{Jumlah Variabel}$$

$$= 16 - 2 = 14$$

Nilai 14 didalam rtabel pada taraf signifikan 5% ialah sebesar 0,532. Berdasarkan data di atas dapat diketahui hasil hitung dari koefisien korelasi (rxy) ialah sebesar 0,706 yang artinya jika nilai koefisien korelasi (rxy) atau yang bisa disebut dengan nilai r hitung diinterpretasikan pada nilai rtabel dengan kriteria pengujian apabila r hitung > rtabel, maka Ha diterima, kemudian diperoleh hasil perbandingan r hitung (0,706) > rtabel (0,532) dengan taraf signifikan 5%. Maka Ha diterima & Ho ditolak. Jadi bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi instrinsik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Olahraga Sriwijaya Palembang.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian & analisis data dari hasil mengenai hubungan motivasi instrinsik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri Olahraga Sriwijaya Palembang dapat disimpulkan :

1. Penelitian mengenai hasil dari motivasi instrinsik terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa, didalam kategori tinggi sebanyak 6 individu dengan presentase 37,5%, kategori sedang 6 individu dengan presentase 37,5%, & kategori rendah 4 individu dengan presentase 25%. Hasil dari analisis di atas menunjukkan bahwa hasil dari motivasi instrinsik terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri Olahraga Sriwijaya Palembang termasuk didalam kategori tinggi & sedang.
2. Penelitian mengenai hasil belajar siswa dengan mengambil nilai raport siswa dapat diketahui bahwa, dengan kategori tinggi sebanyak 2 individu dengan presentase 12,5%, kategori sedang sebanyak 12 individu dengan presentase 75%, & kategori rendah sebanyak 2 individu dengan presentase 12,5%. Hasil dari analisis di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Olahraga Sriwijaya Palembang termasuk didalam kategori sedang.
3. Hubungan mengenai motivasi instrinsik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri Olahraga Sriwijaya Palembang, pada penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan product moment dengan nilai sebesar 0,706 yang telah diujikan pada signifikasi 5% & n=16. Uji satu pihak $df = n - 2 = 16 - 2 = 14$ sehingga diperoleh ttabel = 0,532. Maka r hitung > rtabel. Jadi $0,706 > 0,532$. Maka Ha diterima & Ho ditolak. Artinya terdapat hubungan antara motivasi instrinsik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri Olahraga Sriwijaya Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, Endang Titik. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utomo.

- Mardeli dkk. (2021). 'Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Didalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Milenial Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong'. *Pendidikan Agama Islam*, Vol. VI. No. 2.
- Parnawi, Afi.(2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utomo.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syarnubi dkk. (2017). 'Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK Uin Raden Fatah Palembang'. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. III. No. 1.
- Uno, Hamzah B. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisa Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.